

**METODE TAHFIDZ AL-QUR'AN DI MI MA'ARIF NU 01
GUNUNGLURAH KECAMATAN CILONGOK
KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

IAIN PURWOKERTO

OLEH :

UFIK MAKHULAH

1323305152

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**

2017

**METODE TAHFIDZ AL-QUR'AN DI MI MA'ARIF NU 01
GUNUNGLURAH KECAMATAN CILONGOK KABUPATEN
BANYUMAS**

**Ufik Makhulah
NIM. 1323305152**

ABSTRAK

Dengan adanya arus globalisasi yang semakin pesat, seluruh aspek kehidupan tidak ada batasnya. Baik dari segi pergaulan, alat komunikasi, dll. Tugas pendidik diharapkan mampu menanamkan nilai-nilai positif agar dapat dijadikan pondasi peserta didik. Salah satu caranya dengan menghafalkan Al-Qur'an. Menghafalkan Al-Qur'an sangat mudah diterapkan untuk anak-anak, terbukti dari zaman para sahabat sampai sekarang banyak yang telah hafal Al-Qur'an di usia belia. Asal dengan menggunakan metode yang tepat. Berangkat dari itu penulis tertarik ingin mengetahui metode yang efektif menghafalkan Al-Qur'an untuk anak.

MI Ma'arif NU 01 Gununglurah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang berada di kecamatan Cilongok, dimana sekolah tersebut telah menerapkan program menghafal Al-Qur'an dengan metode yang berbeda dengan sekolah yang lain. Walaupun berada terletak dekat pegunungan tetapi sekolah tersebut menjadi sekolah unggulan di daerahnya.

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian lapangan dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik yang digunakan untuk menganalisis data adalah teknik analisis kualitatif yaitu *data reduction*, *data display* dan *verifikasi data*.

Hasil penelitian metode tahfidz Al-Qur'an di MI Ma'arif NU 01 Gununglurah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas menggunakan dua metode dengan digabungkan menjadi satu waktu yaitu metode *takrir* dan *muroja'ah*. Metode *takrir* dilakukan waktu awal pembelajaran sedangkan metode *muroja'ah* pada saat akhir pembelajaran. Metode *takrir* dilakukan dengan menunjuk siswa satu persatu, metode *muroja'ah* dengan bersama-sama seluruh siswa. Metode tersebut dapat berjalan dengan lancar walaupun dengan jam pelajaran sepulang sekolah dan berlatarbelakang dari siswa yang bukan berasal dari pesantren.

Kata kunci : Metode, Tahfidz, Al-Qur'an.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional.....	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II : LANDASAN TEORI.....	11
A. Metode Tahfidz Al-Qur'an	11
1. Pengertian Al-Qur'an.....	11

2. Pengertian metode tahfidz Al-Qur'an	12
B. Macam-macam metode tahfidz Al-Qur'an	13
C. Teori menghafal Al-Qur'an	23
D. Manfaat menghafal Al-Qur'an untuk anak	26
E. Keutamaan menghafal Al-Qur'an	28
BAB III : METODE PENELITIAN.....	32
A. Jenis Penelitian.....	32
B. Lokasi Penelitian.....	32
C. Subyek Penelitian.....	33
D. Obyek penelitian	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Teknik Analisis Data	37
BAB IV : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....	40
A. Gambaran Umum MI Ma'arif NU 01 Gunung Lurah	40
1. Sejarah berdirinya MI Ma'arif NU 01 Gunung Lurah	40
2. Letak Geografis MI Ma'arif NU 01 Gunung Lurah	40
3. Visi dan Misi MI Ma'arif NU 01 Gunung Lurah	41
4. Profil Madrasah MI Ma'arif NU 01 Gunung Lurah	41
5. Keadaan guru dan karyawan MI Ma'arif NU 01 Gunung Lurah.....	42
6. Keadaan siswa MI Ma'arif NU 01 Gunung Lurah	44
7. Sarana dan prasarana MI Ma'arif NU 01 Gunung Lurah.....	45

8. Pengembangan bakat dan minat MI Ma'arif NU 01	
Gunung Lurah.....	46
B. Penyajian Data	47
1. Perencanaan metode tahfidz Al-Qur'an di MI Ma'arif NU 01	
Gunung Lurah	47
2. Pelaksanaan metode tahfidz Al-Qur'an di MI Ma'arif NU 01	
Gunung Lurah	51
3. Evaluasi metode tahfidz Al-Qur'an di MI Ma'arif NU 01	
Gunung Lurah.....	59
C. Analisis Data.....	60
BAB V : PENUTUP.....	62
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	63
C. Kata Penutup.....	64
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar nama guru dan karyawan	43
Tabel 2. Daftar keadaan siswa	44
Tabel 3. Daftar sarana dan prasarana	45
Tabel 4. Daftar alat kesenian	46



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Pedoman Observasi, Dokumen dan Wawancara
- Lampiran 2. Hasil Dokumentasi
- Lampiran 3. Jadwal Pelajaran
- Lampiran 4. Daftar Nilai Tahfidz Siswa
- Lampiran 5. Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 6. Berita Acara/Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 7. Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 8. Observasi Pendahuluan
- Lampiran 9. Permohonan Ijin Riset Individual
- Lampiran 10. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 11. Berita Acara Mengikuti Kegiatan Ujian Munaqosyah
- Lampiran 12. Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 13. Berita Acara Sidang Munaqosah
- Lampiran 14. Surat Keterangan Wakaf
- Lampiran 15. Rekomendasi Munaqosah
- Lampiran 16. Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 17. Sertifikat KKN
- Lampiran 18. Sertifikat Komputer
- Lampiran 19. Sertifikat BTA/PPI
- Lampiran 20. Sertifikat PPL
- Lampiran 21. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab

Lampiran 22. Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris

Lampiran 23. Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia pendidikan tidak lepas dari pendidik dan peserta didik, pendidik tidak hanya bertugas memberikan ilmu dalam proses pembelajaran tetapi juga menanamkan nilai-nilai. Karena tujuan belajar menurut Sadirman adalah mendapatkan pengetahuan, ketrampilan dan penanaman sikap mental/nilai-nilai.¹

Apalagi dengan adanya arus globalisasi yang semakin pesat, seluruh aspek kehidupan tidak ada batasnya. Baik dari pergaulan, alat komunikasi, dan lain-lain. Tugas pendidik sangat diharapkan mampu menanamkan nilai-nilai yang positif agar dapat dijadikan pondasi untuk peserta didik. Sehingga peserta didik tidak salah langkah dalam menjalani kehidupan.

Salah satu cara yang dapat digunakan pendidik dalam menanamkan nilai-nilai terhadap peserta didik adalah dengan menghafalkan Al-Qur'an karena pengajaran Al-Qur'an merupakan salah satu pondasi di dalam Islam. Dalam proses menghafalkan Al-Qur'an sangat mudah diterapkan untuk anak-anak, selain sebagai pondasi untuk menanamkan nilai-nilai yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, anak-anak akan dengan mudah dan cepatnya dalam menghafalkan Al-Qur'an. Terbukti seperti zaman dahulu proses menghafalkan Al-Qur'an dilakukan oleh para sahabat setelah nabi

¹ Noer Rahmah. *Psikologi Pendidikan*. (Yogyakarta :Kalimedia, 2015). hlm 179.

wafat, usaha ini terus berlanjut pada masa-masa selanjutnya, sehingga muncul para menghafal Al-Qur'an dalam setiap generasi dari generasi para sahabat hingga generasi saat ini. Banyak diantara mereka yang mampu menghafal Al-Qur'an dalam usia yang sangat belia. Sebagai contoh Imam Syafi'i yang hafal Al-Qur'an dalam usia tujuh tahun, Ibnu Hajar Al-Asqalani dalam usia delapan tahun, Imam Al-Baqilani hafal dalam usia tujuh tahun dan Ibnu Sina hafal dalam usia sepuluh tahun.

Pada abad ke-20 tidak kalah banyak anak-anak yang sudah hafal Al-Qur'an diusia belia seperti ulama-ulama terdahulu. Di antaranya Abdurrahman Al-Fiqqy dari Mesir yang hafal pada usia sembilan tahun, Ali Husein Jawwad dari Bahrain dan Abdullah Fadhil Asy-Syaqaq dari Saudi Arabia yang hafal pada usia tujuh tahun, Muhammad Jauhari dari Turki hafal pada usia enam tahun. Di Indonesia juga ada banyak anak-anak yang sudah hafal Al-Qur'an sejak belia. Di antara mereka yaitu Faris Jihady Hanifah hafal pada usia sepuluh tahun, Muhammad Gozy Basayev hafal pada usia delapan tahun, Muhammad Ma'ruf Baidhowi dan Muhammad Syaihul Bashir hafal pada usia dua belas tahun dan yang baru terkenal yaitu Musa bin La Ode yang telah hafal Al-Qur'an pada usia enam tahun.²

Berdasarkan data di atas, terdapat sebuah fakta bahwa menghafal Al-Qur'an sejak dini bukanlah hal yang susah untuk dilakukan. Asal tahu cara yang baik dan benar dalam mewujudkannya. Sejak itulah penulis merasa tertantang mencari tahu cara yang efektif agar kegiatan menghafal Al-Qur'an

² Nurul Qomariyah dan Mohammad Irsyad. *Metode Cepat dan Mudah Agar Anak Hafal Al-Qur'an*. (Yogyakarta : Semesta Hikmah, 2016). Hlm 5-7.

menjadi lebih mudah, penulis melakukan penelusuran melalui buku referensi yang berkaitan dan melakukan penelitian langsung disalah satu sekolah yang menerapkan program menghafal Al-Qur'an yaitu MI Ma'arif NU 01 Gununglurah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

Hasil wawancara pada tanggal 21 September 2016 dengan Kepala Madrasah MI Ma'arif NU 01 Gununglurah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Ibu Imarotul Khoeriyah, S.Pd.I bahwa program tahfidz Al-Qur'an merupakan salah satu program unggulan yang ada di sekolah bertujuan untuk mengamalkan ajaran agama sebagai hasil proses pembelajaran, meraih prestasi akademik dan non akademik dengan sebaik-baiknya, menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal melanjutkan ke Sekolah Menengah Pertama (SMP), menjadikan MI Ma'arif NU 01 Gununglurah sebagai madrasah yang diminati masyarakat, menambah kemampuan ketrampilan peserta didik selain membaca, menulis dan menanamkan nilai-nilai kepribadian terhadap peserta didik untuk mempunyai rasa cinta terhadap Al-Qur'an. Sesuai dengan Visi dari MI Ma'arif NU 01 Gununglurah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas adalah mencetak generasi yang berilmu pengetahuan, iman, taqwa dan terampil. Dan Misi dari MI Ma'arif NU 01 Gununglurah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas yaitu siswa dapat melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi, siswa dapat memiliki ketrampilan untuk bekal terjun di masyarakat, siswa dapat mengamalkan pendidikan agama islam dalam kehidupan sehari-hari, siswa

berakhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari, siswa dapat berkompetisi secara sehat dengan sekolah lain yang sederajat.³

Berdasarkan wawancara pada salah satu guru tahfidz yang bernama Freni Desti Amalia, S.Pd.I bahwa program tahfidz yang dijalankan di MI Ma'arif NU 01 Gununglurah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas menggunakan metode yang berbeda dengan sekolah yang lain, dengan menggabungkan beberapa metode yang ada. Sampai sejauh ini program tahfidz berjalan lancar dan memiliki banyak nilai positif untuk peserta didik antara lain menambah kemampuan dalam menghafal Al-Qur'an, akhlak peserta didik menjadi lebih baik, menunjang prestasi akademik dan non akademik. Terbukti nilai mata pelajaran yang lain ikut meningkat melebihi KKM, mendapat berbagai kejuaraan di lomba-lomba seperti juara 1 lomba MTQ di tingkat Kecamatan, Kabupaten dan bahkan mewakili di Provinsi, juara 1 mental dan spiritual di tingkat Kecamatan.⁴

Menghafalkan Al-Qur'an mampu menumbuhkan sifat-sifat kebaikan pada diri seseorang. Apalagi jika cara pengajarannya disampaikan dengan metode yang baik dan menarik, sehingga mampu menumbuhkan rasa cinta pada diri anak-anak terhadap Al-Qur'an. Pengajaran yang konsisten di atas kaidah yang benar maka akan mampu menghantarkan anak-anak untuk selalu cinta kepada Al-Qur'an serta menambah kemampuan daya ingat dan pemahaman mereka. Walhasil, menghafal Al-Qur'an menjadi suatu amalan

³ Imarotul Khoeriyah. *Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah*. Rabu, 21 September 2016. Pukul 11.00-13.30 WIB

⁴Freni Desti Amalia. *Hasil Wawancara dengan Guru Tahfidz*. Selasa, 11 Oktober 2016. Pukul 12.30-13.30 WIB.

yang sangat penting dan utama terhadap anak-anak, serta bisa menumbuhkan akhlak dan sifat yang baik dalam jiwa mereka.⁵

B. Definisi Operasional

Judul yang dipilih dalam penelitian ini adalah “Metode Tahfidz Al-Qur’an di MI Ma’arif NU 01 Gununglurah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas”. Untuk mempermudah serta menghindari adanya kesalahpahaman dalam menafsirkan judul skripsi ini, maka penulis memberikan batasan pada beberapa istilah yang terdapat dalam skripsi berikut ini :

1. Metode

Metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *Methodos* yang terdiri dari dua kata yaitu *meta* dan *hodos*. *Meta* berarti melalui, sedangkan *hodos* berarti jalan. Sehingga metode diartikan sebagai jalan yang harus dilalui, cara melakukan atau prosedur.⁶

2. Tahfidz Al-Qur’an

Tahfidz berarti menghafal, kata dasar menghafal adalah hafal yang berarti telah masuk dalam ingatan, dapat mengucapkan di luar kepala. Sehingga menghafal adalah berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat.⁷

⁵ Sa’ad Riyadh. *Metode Tepat Agar Anak Hafal Al-Qur’an*. (Sukoharjo: Pustaka Arafah, 2016). hlm 10.

⁶ Sunhaji. *Strategi Pembelajaran*. (Purwokerto : STAIN Press, 2009). hlm. 15

⁷ Depdikbud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta : Balai Pustaka, 1993). hlm. 291.

Al-Qur'an adalah kitab suci yang diwahyukan kepada Rasullulah saw melalui malaikat Jibril as dan disampaikan kepada nabi secara berangsur-angsur.⁸

3. MI Ma'arif NU 01 Gununglurah

MI Ma'arif NU 01 Gununglurah adalah Madrasah Ibtidaiyah yang merupakan suatu lembaga pendidikan formal diantara beberapa lembaga pendidikan formal yang ada di Cilongok Banyumas setara dengan Sekolah Dasar yang berada di bawah naungan Kementrian Agama (Kemenag). MI Ma'arif NU 01 Gununglurah ini berada di wilayah Cilongok Banyumas yang tepatnya terletak di desa Gununglurah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

Berdasarkan definisi operasional di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwa metode tahfidz Al-Qur'an di MI Ma'arif NU 01 Gununglurah merupakan cara menghafalkan Al-Qur'an yang memiliki banyak manfaat untuk peserta didik di MI Ma'arif NU 01 Gununglurah dan masyarakat sekitar karena dapat menambah ilmu pengetahuan siswa, meningkatkan prestasi akademik dan non akademik, memiliki akhlak yang baik di kehidupan sehari-hari karena Al-Qur'an merupakan wahyu dari Allah swt dan setiap umatnya wajib menjaga.

⁸ Wiwi Alawiyah Wahid. *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-quran*. (Yogyakarta : Diva Press, 2014). hlm. 143.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

“Bagaimana Metode Tahfidz Al-Qur’an di MI Ma’arif NU 01 Gununglurah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan metode tahfidz Al-Qur’an di MI Ma’arif NU 01 Gununglurah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat penelitian

Hasil penelitian yang penulis lakukan ini, memiliki manfaat sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

- 1) Sebagai aplikasi terhadap ilmu yang telah penulis tekuni selama mengikuti kuliah di IAIN Purwokerto.
- 2) Menambah wawasan, pengetahuan, keterampilan dan pengalaman bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.
- 3) Hasil penelitian dapat memberikan sumbangan keilmuan dan memperkaya bahan pustaka pada perpustakaan IAIN Purwokerto berupa hasil penelitian dibidang pendidikan.

b. Manfaat Praktis

- 1) Sebagai bahan informasi bagi para guru MI Ma'arif NU 01 Gunung Lurah dalam mengembangkan bakat dan minat anak dalam menghafal Al-Qur'an sehingga dapat menjadi maksimal.
- 2) Sebagai bahan pertimbangan bagi madrasah lain dalam menyelenggarakan kegiatan untuk mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki oleh anak.
- 3) Sebagai bahan pertimbangan madrasah lain dalam menarik minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di madrasah.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan bagian yang berisi tentang teori yang mendukung terhadap arti pentingnya dilaksanakan penelitian yang relevan dengan masalah penelitian.

Selain menggunakan buku, dalam penelitian ini penulis juga mengambil rujukan dari hasil penelitian sebelumnya. Diantaranya yang pertama adalah skripsi yang ditulis oleh Yuli Fatimah Azzahro yang berjudul Problematika Santri dalam Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Karangsalam Purwokerto. Dalam penelitian tersebut lebih ditonjolkan mengenai problematika eksternal dalam menghafal Al-Qur'an.

Yang kedua skripsi yang ditulis oleh Sri Miarsih tentang *Study* Menghafal Al Quran di Pondok Pesantren Ath- Thohiriyah Karangsalam Purwokerto. Dalam penelitian tersebut menggambarkan metode menghafal

Al-Qur'an yang telah diterapkan di Pondok Pesantren Ath-Thohiriyah Karangsalam Purwokerto yakni metode *Tahfidz*, *Takrir* dan *Simakan*. Metode yang paling dominan digunakan adalah metode *Tahfidz*.

Yang ketiga skripsi yang ditulis oleh Nafisatun Nisa yang berjudul Metode Menghafal Al-Qur'an di Pondok Tahfidz Anak-anak Yanbu'ul Quran Tersobo Prembun Kebumen. Dalam penelitian tersebut lebih fokus pada satu obyek yaitu Pondok Tahfidz Anak-anak Yanbu'un Quran Tersobo Prembun Kebumen yang membahas tentang pengertian dan keutamaan menghafal Al-Qur'an, hukum menghafal Al-Qur'an, syarat-syarat menghafal Al-Qur'an, macam-macam metode menghafal Al-Qur'an, kurikulum menghafal Al-Qur'an.

Dari penelitian di atas sangat berbeda dengan penulis lakukan, karena penulis meneliti mengenai metode yang digunakan dalam menghafal Al-Qur'an di MI Ma'arif NU 01 Gununglurah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pemahaman hasil keseluruhan penelitian ini, dalam menyusun laporan hasil penelitian penulis menggunakan sistematika pembahasan, yaitu secara garis besar skripsi ini terdiri dari tiga bagian. Tiga bagian tersebut adalah bagian awal, isi dan akhir.

Bagian awal meliputi : halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto,

halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran.

Sedangkan bagian isi terdiri dari 5 bab yaitu :

Bab pertama berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi kajian teori tentang metode tahfidz Al-Qur'an yang terdiri dari pengertian Al-Qur'an, Pengertian metode tahfidz Al-Qur'an, macam-macam metode tahfidz Al-Qur'an, teori menghafal Al-Qur'an, manfaat menghafal Al-Qur'an untuk anak, keutamaan menghafal Al-Qur'an.

Bab ketiga berisi metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, obyek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab keempat berisi tentang pembahasan hasil penelitian yang terdiri dari gambaran umum MI Ma'arif NU 01 Gununglurah, penyajian data, dan analisis data.

Bab kelima adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran dan kata penutup.

Bagian akhir skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya maka kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah pembelajaran tahfidz Al-Qur'an di MI Ma'arif NU 01 Gununglurah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas sudah baik. Hal ini dapat diketahui dari berbagai prestasi yang dicapai dan proses kegiatan yang dilaksanakan oleh pihak sekolah terutama tim guru tahfidz yang telah melaksanakan tugasnya untuk membimbing dan mendidik siswanya agar tercapai tujuan yang telah ditetapkan.

Metode yang digunakan bervariasi dan baik. Hal ini dapat diketahui dari proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru tahfidz yang senantiasa memberikan arahan, motivasi dan membimbing siswanya agar terus mau menghafal Al-Qur'an. Dengan metode yang digunakan di MI Ma'arif NU 01 Gununglurah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas adalah metode metode *takrir* dan *muroja'ah* yang dikolaborasikan dalam satu waktu. Dibandingkan dengan sekolah yang lain hanya menggunakan satu metode hafalan saja.

Dalam pelaksanaan metode tahfidz Al-Qur'an di MI Ma'arif NU 01 Gununglurah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas, dilakukan setiap hari setelah jam pelajaran usai. Walaupun dilaksanakan pada waktu siang hari

dan dari siswa yang bukan berasal dari pesantren namun metode tersebut dapat berjalan dengan lancar. Penulis juga menemukan faktor pendukung dan penghambat dalam tercapainya tujuan yang diinginkan oleh tim guru tahfidz. Adapun yang menjadi faktor pendukung adalah faktor kesehatan, faktor psikologis, faktor kecerdasan, dan faktor motivasi, beberapa faktor yang menjadi penghambat adalah siswa masih ingin bermain, kesibukan orang tua, siswa mudah bosan dan lingkungan yang kurang mendukung.

Walaupun mengalami beberapa hambatan dalam melaksanakan metode tersebut, tim guru tahfidz selalu mengevaluasi setiap pembelajaran tahfidz di kelas. Dengan diarahkan oleh kepala sekolah dan didukung adanya kerjasama dengan wali murid.

B. Saran

Penulis memberikan saran-saran sebagai masukan dalam metode tahfidz Al-Qur'an di MI Ma'arif NU 01 Gununglurah Kecamatan Cilongok:

1. Perlunya variasi lebih banyak dalam metode tahfidz Al-Qur'an yang telah dijalankan.
2. Perbanyak motivasi dari guru dan orang tua agar siswa mau menghafal lebih giat sehingga dapat tercapai target hafalan yang ada.
3. Persiapkan rencana pembelajaran setiap akan mengajar metode tahfidz Al-Qur'an agar dapat mengetahui kendala yang dialami siswa.
4. Perbanyak sarana dan prasarana untuk program tahfidz Al-Qur'an agar siswa lebih nyaman dalam menjalankan tahfidz Al-Qur'an.

5. Hendaknya para siswa lebih giat dalam menyetorkan tahfidz Al-Qur'an ke guru tahfidz agar semua siswa dapat memenuhi target hafalan yang ada.
6. Adakan program bimbingan tambahan di luar sekolah, agar siswa yang ketinggalan hafalan di sekolah bisa menyusul dengan siswa yang sudah memenuhi target hafalan.

C. Kata penutup

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kehadiran Allah swt yang telah memberikan rahmat serta hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "Metode Tahfidz Al-Qur'an di MI Ma'arif NU 01 Gununglurah Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas". Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Sebagai manusia biasa, penulis memohon maaf kepada semua pihak apabila dalam penulisan skripsi ini banyak kesalahan dan kekurangan. Ini semua karena keterbatasan kemampuan penulis. Saran dan kritik yang membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan karena dapat dijadikan sebagai bahan intropeksi penulis sehingga ke depannya menjadi lebih baik lagi. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat baik bagi penulis pribadi maupun bagi para pembaca umumnya.

Akhirnya, hanya kepada Allah penulis berharap. Mudah-mudahan skripsi ini merupakan amal shaleh yang bermanfaat. Amin ya rabbal'amin.

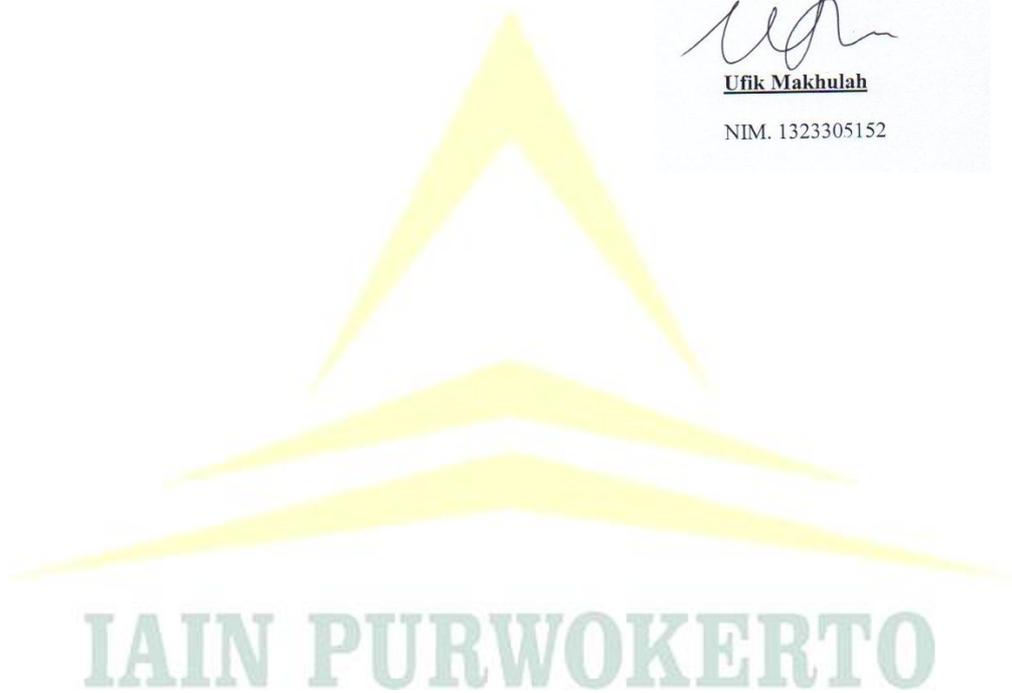
Purwokerto, 20 April 2017

Penulis



Ufik Makhulah

NIM. 1323305152



DAFTAR PUSTAKA

- Adib, Mochamad. *Hasil wawancara dengan guru tahfidz*. Selasa, 4 April 2017. Pukul 08.00-09.00 WIB.
- Amalia, Freni Desti. *Hasil wawancara dengan guru tahfidz*.. Selasa, 11 Oktober 2016. Pukul 12.30-13.30 WIB.
- Anisa, Okti Aroh. *Hasil wawancara dengan guru tahfidz*. Kamis, 22 September 2016. Pukul 09.00-10.30 WIB.
- Anisa, Okti Aroh. *Hasil wawancara dengan guru tahfidz*. Sabtu, 22 April 2017. Pukul 11.30-12.00 WIB.
- Anwar, Rosihon. 2008. *Ulum Al-Qur'an*. Bandung : Pustaka Setia.
- Baduwailan, Ahmad. 2016. *Menjadi Hafizh*. Solo : Aqwam.
- Depdikbud. 1993. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Dokumentasi MI Ma'arif NU 01 Gunung Lurah, dikutip tanggal 05 April 2017.
- Dokumentasi MI Ma'arif NU 01 Gunung Lurah, dikutip tanggal 06 April 2017.
- Dokumentasi MI Ma'arif NU 01 Gunung Lurah, dikutip tanggal 22 April 2017.
- Izzan, Ahmad. 2011. *Ulumul Qur'an*. Bandung: Tafakur.
- Khoeriyah, Imarotul. *Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah*. Rabu, 21 September 2016. Pukul 11.00 – 13.30 WIB.
- Khoeriyah, Imarotul. *Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah*. Selasa, 04 April 2017. Pukul 11.30 – 13.30 WIB.
- Makhyati, Solikhatul. *Hasil wawancara dengan guru tahfidz*. Selasa, 04 April 2017 Pukul 09.30-10.30 WIB.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurfuadi. 2012. *Profesionalisme Guru*. Purwokerto : STAIN Press.
- Qomariyah, Nurul dan Mohammad Irsyad. 2016. *Metode Cepat dan Mudah Agar Anak Hafal Al-Qur'an*. Yogyakarta : Semesta Hikmah.
- Rahmah, Noer. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : Kalimedia.

- Rahman ,Yusuf A. 2014. *Didiklah Anakmu Seperti Sayyidina Ali bin Abi Thalib*. Yogyakarta : Diva Press.
- Rauf, Abdul Aziz. 2004. *Kiat Sukses Menjadi Hafizh Qur'an Da'iyah*. Bandung: Samil Cipta Media.
- Riyadh, Sa'ad. 2016. *Metode Tepat Agar Anak Hafal Al-quran*. Sukoharjo: Pustaka Arafah.
- Rusyd, Raisya Maula Ibnu. 2015. *Panduan Tahsin, Tajwid dan Tahfizh*. Yogyakarta : Saufa.
- Sugianto, Ilham Agus. 2004. *Kiat Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Bandung: Mujahid Press.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sukandarrumidi. 2012. *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Pemula*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran*. Purwokerto : STAIN Press.
- Suwardi dan Surtinah. 2012. *Pendidikan Islam*. Semarang : Rafi Sarana Perkasa.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Wahid, Wiwi Alawiyah. 2014. *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-quran*. Yogyakarta : Diva Press.
- Zen, Muhaimin. 2015. *Tata Cara Atau Problematika Menghafal Al-Qur'an dan Petunjuk-Petunjuknya*. Jakarta: PT Maha Grafindo.